

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA KLIEN DIABETES
MELITUS DENGAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA
DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI
KOTA BATAM TAHUN 2024**

Achmad Arifin
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Dosen Pembimbing
Ns. T. Eltrikanawati, M.Kep
Ns. Dedy Siska, M.Kep

Kata Kunci : Lansia, Diabetes Melitus, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah,
Asuhan Keperawatan

INTISARI

Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua, pada saat proses bertambahnya usia ini dapat menyebabkan munculnya permasalahan kesehatan yaitu penyakit degeneratif, salah satu penyakit degeneratif yang dapat terjadi pada lansia yaitu Diabetes Melitus. Diabetes Mellitus terjadi akibat penurunan sensitivitas terhadap insulin (resistensi insulin) atau akibat penurunan produksi insulin. Berdasarkan data angka jumlah lansia Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 sebanyak 118.854 jiwa dari rentang usia 60 sampai 70 tahun. Untuk angka Kejadian Diabetes Melitus yang terjadi di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 yaitu mencapai 34.029 kasus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu memberikan Asuhan Keperawatan Gerontik pada Pasien Diabetes Melitus dengan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus yang dilakukan selama 4 kali pertemuan pada dua pasien dengan kasus yang sama yaitu Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah. Hasil pengkajian Klien 1 (Ny.D) dan Klien 2 (Ny.T), sudah mengalami \pm 10 tahun menderita Diabetes Melitus, kedua klien didapatkan hasil glukosa darah lebih dari 250 mg/dL. Penulis menegakkan diagnose keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah. Perencanaan keperawatan pada kedua klien bertujuan untuk mengatasi Diabetes Melitus dengan masalah Ketidakstabilan Glukosa Darah. Tindakan keperawatan dilakukan sesuai perencanaan. Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan, didapatkan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dapat teratasi dimana klien 1 dan klien 2 sudah dapat mulai bisa mengontrol kadar glukosa darah.

NURSING CARE FOR GENERAL DIABETES MELLITUS CLIENTS WITH
BLOOD GLUCOSE LEVEL INSTABILITY IN THE WORK AREA OF SEI
LANGKAI COMMUNITY HEALTH CENTER IN BATAM CITY IN 2024

Achmad Arifin

Three Nursing Diploma Study Program
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Supervisor

Ns. T. Eltrikanawati, M.Kep

Ns. Dedy Siska, M.Kep

Keywords: Elderly, Diabetes Mellitus, Blood Glucose Level Instability, Nursing
Care

INTISARI

Elderly is part of the growth and development process from infants, children, adults and finally becoming old, during this aging process it can cause health problems, namely degenerative diseases, one of the degenerative diseases that can occur in the elderly is Diabetes Mellitus. Diabetes Mellitus occurs due to decreased sensitivity to insulin (insulin resistance) or due to decreased insulin production. Based on data on the number of elderly people in the Riau Islands Province in 2021, there were 118,854 people from the age range of 60 to 70 years. The incidence of Diabetes Mellitus that occurred in the Riau Islands Province in 2021 reached 34,029 cases. The general objective of this study is to be able to provide Gerontic Nursing Care to Diabetes Mellitus Patients with Nursing Problems of Blood Glucose Level Instability. This study is a descriptive study with a case study design carried out during 4 meetings on two patients with the same case, namely Blood Glucose Level Instability. The results of the assessment of Client 1 (Mrs. D) and Client 2 (Mrs. T), have experienced \pm 10 years of suffering from Diabetes Mellitus, both clients have blood glucose results of more than 250 mg / dL. The author establishes a nursing diagnosis of Blood Glucose Level Instability. Nursing planning for both clients aims to overcome Diabetes Mellitus with the problem of Blood Glucose Instability. Nursing actions are carried out according to the plan. Based on the results of nursing care that has been carried out, it was found that the problem of blood glucose level instability can be overcome where client 1 and client 2 have been able to start controlling blood glucose levels.